

PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE* BERBASIS LINGKUNGAN TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS VII SMP NEGERI 1 KRAMATMULYA

Neng Wulan Evi Juliani¹⁾, Abdul Muis²⁾, Agus Prianto²⁾

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

² Dosen Program Studi Pendidikan Biologi

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Kuningan

Abstract

Usage-Based Learning Cycle models Learning Environment Students Against Understanding to Content Ecosystem (An Experiment In Class VII SMP Negeri 1 Kramatmulya) Biology Education Program Teacher Training and Education Faculty of the University of Brass. This research is motivated by the low quality of education today, especially in the junior high school level. This is caused by the lack of facilities and infrastructure that support the achievement of the expected learning objectives, in line with it. This study aims to determine the effectiveness of the use of the Learning Cycle models of students' understanding of the concept of the ecosystem. The method used is the method of True Experimental Design that aims to find the relationship Learning Cycle models to the understanding of class VII students of SMP Negeri 1 Kramatmulya. In this method, taken as many classes with 2 Random selected for experiment class and control class. 2 class (70 students) who used the class VII. A and VII. F from a population of 230 seventh grade students of SMP Negeri 1 Kramatmulya in 2013. Learning outcomes data retrieval using achievement test instrument (30 items) and angket student responses to the application of the learning model. Analysis of the data using statistical hypothesis test - t and t value of 4.27 is obtained at significant level (α) of 0.05 and 2.66 obtained ttable then $t > t$ table, so it can be concluded that the t value is outside the interval t table, which means that there is a difference between the experimental class that uses the Learning Cycle models and control classes that do not use the Learning Cycle models. Or in other words Learning Cycle Model for Understanding effective use of class VII students of SMP Negeri 1 Kramatmulya on ecosystems material with an average value (mean) value of the test in the experimental class was 75.81. While the average test scores in the control class is 64.27. it can be said that the students' understanding of classes taught by the Learning Cycle models better than the class being taught by not using the Learning Cycle Model.

Kata Kunci : *Ekosistem, Model Learning Cycle, True Experimental Design*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan berubah dengan sangat cepat seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi yang tidak terlepas dari berbagai permasalahan, permasalahan tersebut tentunya berpenggunaan pada pemahaman siswa, sehingga permasalahan tersebut harus dianggap sebagai tantangan, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, berdasarkan hal tersebut, berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Salah satunya dengan menggunakan berbagai strategi termasuk diantaranya menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* sehingga siswa bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran, Budiasih

dan Widarti (2003) dalam hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Learning Cycle* dalam pembelajaran Praktikum Analisis Instrumen dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, baik ditinjau dari aspek kualitatif maupun kuantitatif.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Berbasis Lingkungan Terhadap Pemahaman Siswa pada Konsep Ekosistem Kelas VII di SMP Negeri 1 Kramatmulya

2. METODE PENELITIAN

Prosedur Penelitian untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, maka perlu dirancang suatu prosedur

penelitian yang terstruktur. Prosedur tersebut merupakan arahan dalam pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir, dengan harapan penelitian akan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam melaksanakan penelitian ini, prosedur penelitian dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan seperti mengajukan judul penelitian, mengajukan permohonan izin penelitian, membuat proposal, dan mengadakan penelitian; pelaksanaan seperti menyiapkan RPP, menyiapkan instrument, memilih sampel, kelas diberikan kegiatan belajar – mengajar, kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle*, mengambil data yang diperoleh dari kelas eksperimen, diadakan penelitian hasil *post test* pada kelas tersebut, memberikan angket mengenai pembelajaran yang menggunakan model *Learning Cycle* pada siswa sebagai subyek penelitian, pengambilan data hasil *post test* dari kelas yang diteliti untuk selanjutnya dianalisis atau dilakukan perhitungan guna memperoleh hasil belajar siswa ; dan penyelesaian penelitian seperti meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari sekolah tempat penelitian dilaksanakan dan penyusunan laporan berupa skripsi .

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *True Experimental Design* yang bertujuan untuk mencari hubungan model *Learning Cycle* terhadap pemahaman siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kramatmulya. Dalam metode ini, peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari metode ini adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu (Sugiyono, 2012 : 112).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pos test Control Group Design* (Sugiyono, 2012 : 112) yaitu desain penelitian yang terdiri dari dua kelompok yang masing – masing dipilih secara random (R). Pada design ini terdapat dua kelompok, dimana kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lainnya tidak. Kelompok yang diberi perlakuan

disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kramatmulya pada tanggal 4 – 16 Mei 2013 diperoleh data berupa data lembar observasi, angket serta hasil tes objektif. Ketiga data tersebut merupakan data primer yaitu data yang langsung diambil dari sumber datanya.

Pada penelitian ini, terdapat dua kelompok sampel yang diuji, yaitu kelas eksperimen yang Model Pembelajaran *Learning Cycle* selama proses pembelajarannya, serta kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* selama proses pembelajarannya. Data tes objektif didapat dari dua kelompok kelas yang diuji, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara itu data lembar observasi dan angket hanya diambil dari kelas yang menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*, yaitu kelas ekeperimen.

Data tes objektif merupakan data utama untuk pengujian hipotesis mengenai pengaruh **Model Pembelajaran *Learning Cycle*** terhadap Pemahaman Siswa Kelas VII pada Konsep Ekosistem di SMP Negeri 1 Kramatmulya. Data angket merupakan data pendukung untuk mengetahui respon siswa terhadap Model Pembelajaran *Learning Cycle* yang digunakan selama proses pembelajaran. Sedangkan data lembar observasi merupakan data pendukung untuk mengetahui Model Pembelajaran *Learning Cycle* apakah digunakan atau tidak selama proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kramatmulya pada konsep ekosistem tahun 2013 diperoleh rata-rata perbedaan pemahaman, kelompok siswa yang menggunakan model pembelajara *Learning Cycle* mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu $x = 75.81$ dibandingkan dengan kelompok siswa yang tidak

menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle* yang hanya mendapatkan nilai rata-rata $x = 64.27$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle*. Atau dengan kata lain Model Pembelajaran *Learning Cycle* efektif digunakan terhadap pemahaman siswa pada konsep ekosistem di kelas VII SMP Negeri 1 Kramatmulya.

Dari hasil analisis penelitian yang didapatkan setelah menggunakan uji t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $t_{hit} = 4,27$ dan $t_{tab} = 2,66$, maka hal ini berate penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Kramatmulya.

Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam mencari alternative penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* yang efektif dan efisien untuk menyampaikan materi yang sulit difahami oleh peserta didiknya.

5. REFERENSI

- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Isjoni. 2007. *Saatnya Pendidikan Bangkit*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nurgana, Endi. 1985. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Permadi
- Rahman. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : CV. Obor REformasi Pendidikan
- Rusman. 2010. *Model – Model Pembelajaran*. Bandung : Rajawali Prees.
- Sukmadinata, Nana Saudih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Walpole, Ronald E. dan Myers, Raymod H. 1995. *Ilmu Peluang dan Statistika untk Insinyur dan Ilmuan Edisi ke-4*. Bandung: ITB.
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontenporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.